

### BAB III METODE PENELITIAN

#### 3.1 DESAIN PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan eksperimen semu (*Quasy Experimental*). Dengan menggunakan desain *Nonequivalent control group design* yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengobservasi kelompok kontrol dan eksperimen sebelum perlakuan dan dilakukan observasi kembali setelah di berikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan dilakukan pengamatan pada kelompok kontrol.

Subjek	Pre-test	Perlakuan	Post-test	Post test perlakuan >< kontrol
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>3</sub>	O <sub>3</sub>
K	O <sub>2</sub>	-	O <sub>4</sub>	O <sub>4</sub>

Gambar 3.1 Desain Penelitian(Sugiyono, 2014)

Keterangan :

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

O<sub>1</sub>:observasi sebelum perlakuan (kelompok eksperimen)

O<sub>2</sub> : observasi sebelum perlakuan (kelompok kontrol)

X : Perlakuan

O<sub>3</sub> : observasi setelah perlakuan (kelompok eksperimen)

O<sub>4</sub>:observasi setelah perlakuan (kelompok kontrol )

### **3.2 WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 06 – 17 Mei 2017 di PAUD TPA Darussalam Plus Temanggung.

### **3.3 POPULASI DAN SAMPEL**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia dini yang ada di PAUD TPA Darussalam Plus Temanggung yang berjumlah 60 anak.

#### **3.3.2 Sampel**

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah anak dini yang ada di PAUD TPA Darussalam Plus Temanggung, Jawa Tengah sebanyak 60 anak. Yaitu 30 anak sebagai kelompok eksperimen dan 30 anak sebagai kelompok kontrol(Roscoe,dalam sugiyono 2014).

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Tehnik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini dilakukan secara *Nonprobability Sampling*. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan *sampling jenuh* yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Sugiyono, 2014).

### 3.4 VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

- 3.4.1 Variabel independen atau sering disebut variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Stimulasi Bermain.
- 3.4.2 Variabel dependen sering juga disebut variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah tingkat perkembangan anak.

### 3.5 DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel independen Stimulasi Bermain	Perangsangan yang diberikan oleh peneliti kepada anak usia dini berupa : Menyusun balok, menggambar, akademi sederhana pengenalan bentuk dan warna, dan menangkap bola.	Lembar observasi Stimulasi Bermain	-	-

2	Variabel Dependen Tingkat Perkembang an Anak	Kemampuan anak yang akan dinilai oleh peneliti meliputi gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian.	menggun akan lembar observasi Denver II	1. Normal : Bila tidak ada delay atau paling banyak satu caution. 2. Suspect : Bila didapatkan satu atau lebih caution atau bila didaptkan satu atau lebih delay. 3. Untestable : Bila ada skor menolak satu atau lebih item disebelah kiri garis umur. Bila menolak lebih dari satu item pada area 75-95% (warna hijau) yang ditembus garis umur.	Ordinal
---	--	--	--	---	---------

### 3.6 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sugiyono, 2014). Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi Stimulasi Bermain dan lembar observasi Denver II. Denver II merupakan alat pengukuran tingkat perkembangan anak yang sudah baku.

### **3.7 PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### 3.7.1 Cara pengumpulan data

Berdasarkan sumber data, data dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu:

##### 3.7.1.1 Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil skrining atau pemeriksaan tingkat perkembangan pada anak dengan menggunakan lembar observasi Denver II.

##### 3.7.1.2 Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dengan wawancara dari pengajar PAUD TPA Darussalam Plus Temanggung.

#### 3.7.2 Analisis data

##### 3.7.2.1 Analisis univariat

Digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yaitu stimulasi bermain dan tingkat perkembangan pada anak usia prasekolah.

##### 3.7.2.2 Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji adanya perbedaan pada dua sampel yang saling berhubungan. Uji statistik yang digunakan adalah uji *MC Nemar* yang digunakan untuk membandingkan sebelum dan sesudah perlakuan(Sugiyono, 2014).

Hasil statistik penelitian menggunakan SPSS versi 22.0 dan dengan menggunakan *MC Nemar* didapatkan hasil 0,000. Dan kemudian dibandingkan dengan *p value* 0,05 karena  $0,000 < 0,05$ . Hasil uji hipotesis

perkembangan antara kelompok perlakuan dengan kelompok control menggunakan uji *Mann Whitney*. Data yang diuji adalah data post test baik kelompok perlakuan maupun kelompok Kontrol.

$$\text{Rumus: } U = N_1N_2 + \frac{N_1(N_1+1)}{2} - R$$

Keterangan

U = Nilai *mann whitney*

N1 = hasil pos test Sampel Pertama

N2 = hasil pos test sampel Kedua

1 dan 2 = Konstanta

R = Jumlah jenjang sampel

Dan kemudian dibandingkan dengan *p value* 0,05 jika  $0,000 < 0,05$  Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, itu artinya terdapat efektifitas stimulasi bermain terhadap tingkat perkembangan pada anak usia dini.

### 3.7.2.3 Uji Kesepahaman

Sebelum melakukan pengambilan data dilakukan uji koefisien kesepahaman (KK). Uji Kappa kepada calon asisten penelitian. Uji KK dilakukan dengan mengamati perkembangan anak. Peneliti dan calon asisten bersama-sama mengamati stimulasi permainan dengan menggunakan sebuah format pengamatan dengan jawaban "dilakukan" dan "tidak dilakukan". Setelah kolom formatnya terisi, peneliti dan calon asisten mencocokkan hasil pengamatannya dan dihitung menggunakan uji KK.

Rumus uji KK :

$$KK = \frac{2S}{N1 + N2}$$

Keterangan

KK : Koefisien Kesepahaman

S : Sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N1 : Jumlah kode yang dibuat pengamat 1

N2 : Jumlah kode yang dibuat pengamat 2

Nilai uji Kappa dapat dilihat dari nilai Cronbach Alpha. Uji kappa dinyatakan baik apabila mempunyai nilai cronbach Alpha > 0,6 (Sastroasmoro, 2010).

---



---

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.866	.091	4.744	.000
N of Valid Cases		30			

---

Dari output diatas diperoleh nilai koefisein cohen's kappa sebesar 0,866 > 0,6. Ini berarti terdapat kesepakatan yang kuat antara penilai 1 dengan penilai 2 terhadap penilain denver.

### 3.8 ETIKA PENELITIAN

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian (Hidayat, 2007).

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

#### 3.8.1 Prinsip manfaat

Prinsip manfaat dalam penelitian ini, bebas dari penderitaan artinya dalam penelitian tidak menggunakan tindakan yang tidak dapat menyakiti / membuat responden menderita. Selain itu bebas dari eksploitasi, artinya data yang diperoleh tidak digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan responden.

#### 3.8.2 Prinsip menghargai Hak Asasi Manusia (HAM)

3.8.2.1 Hak untuk memberi keputusan bersedia / tidak bersedia menjadi responden.

3.8.2.2 Hak untuk mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan.

Informed Consent(persetujuan menjadi responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.



### 3.8.3 Prinsip Keadilan

3.8.3.1 Hak untuk mendapatkan perlakuan secara adil baik sebelum, selama / sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila responden tidak bersedia untuk diteliti.

#### 3.8.3.2 Hak dijaga kerahasiaan

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan untuk itu perlu adanya *Anonimity* ( Tanpa nama), artinya peneliti tidak mencantumkan nama responden pada alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian dan *Confidentiality* (kerahasiaan), artinya peneliti harus memberikan jaminan kerahasiaan, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat,2007).

### **3.9 JALANYA PENELITIAN**

#### 3.9.1 Tahap persiapan

Pengajuan judul dimulai dari survei pendahuluan, penelaahan data, penelusuran untuk acuan penelitian, penetapan lokasi dan subjek penelitian. Pengajuan proposal yang terdiri dari penyusunan proposal, pembuatan lembar observasi sebagai instrumen penelitian, konsultasi dengan pembimbing, seminar proposal dan perijinan penelitian.

#### 3.9.2 Tahap pelaksanaan

Dalam pengumpulan data penelitian telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

3.9.2.1 Peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke Universitas Sahid Surakarta.

3.9.2.2 Setelah mendapatkan ijin dari Universitas Sahid Surakarta kemudian peneliti mengajukan surat penelitian ke Kesbangpol Linmas Kabupaten Temanggung Jawa Tengah.

3.9.2.3 Setelah mendapat ijin penelitian peneliti mengajukan surat ijin penelitian tersebut kepada Kepala PAUD TPA Darussalam Plus Temanggung Jawa Tengah.

3.9.2.4 Peneliti mendapat ijin dari Kepala PAUD untuk melakukan penelitian pada tanggal 6 -17 Mei 2017.

3.9.2.5 Peneliti melakukan Uji Kappa atau uji persamaan persepsi kepada calon asisten penelitian yang berjumlah dua orang.

3.9.2.6 Peneliti menjelaskan cara penilaian perkembangan menggunakan lembar observasi denver II kepada asisten penelitian.

3.9.2.7 Peneliti dan asisten penelitian melakukan pengukuran tingkat perkembangan pada kelompok kontrol dan eksperimen.

3.9.2.8 Peneliti melakukan stimulasi bermain berupa : menyusun balok, menggambar, pengenalan bentuk dan warna dan menangkap bola dalam waktu 60 menit selama 5 hari pada kelompok eksperimen.

3.9.2.9 Setelah itu peneliti melakukan pengukuran terhadap tingkat perkembangan anak setelah dilakukan stimulasi bermain pada kelompok eksperimen dan peneliti juga melakukan pengukuran terhadap tingkat perkembangan anak pada kelompok kontrol.

### 3.10 Tahap akhir

Analisa data, penyusunan laporan akhir, bimbingan laporan penelitian dan seminar hasil penelitian serta revisi laporan pada akhir bulan Mei sampai awal bulan Juni 2017.